

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak menguat sepanjang pekan lalu. Dinamika IHSG searah dengan bursa saham Asia yang juga menuju ke utara. IHSG ditutup di posisi 6.731,39. Naik 0,71% dibandingkan sehari sebelumnya dan menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Ini membuat IHSG membukukan penguatan 1,29% secara mingguan. Pekan sebelumnya, IHSG terpangkas 1,2%.

IHSG bergerak searah dengan bursa saham Asia lainnya. Secara mingguan, indeks Nikkei 225 (Jepang) melesat 2,66%, Sensex (India) 2,53%, SETI (Thailand) 1,3%, Straits Times (Malaysia) 2,62%, dan PSEI (Filipina) 2,82%. Bursa saham Amerika Serikat (AS) juga menguat. Sepanjang minggu ini, indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) naik 1,1%, S&P 500 1,6%, dan Nasdaq Composite 2,4%.

Setelah bank sentral AS (The Federal Reserve/The Fed), pekan ini giliran bank sentral di Eropa yang naik panggung. Bank sentral Zona Euro (ECB) memang belum menaikkan suku bunga acuan. Namun Presiden Christine Lagarde menyampaikan pesan yang bernada hawkish.

Namun berbagai dinamika ini sepertinya sudah masuk dalam perhitungan pelaku pasar. Oleh karena itu, investor tetap memburu aset-aset berisiko seperti saham. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Kloter pertama pasukan Amerika Serikat dilaporkan tiba di Polandia pada Sabtu (5/2). Presiden Joe Biden mengerahkan pasukan itu untuk memperkuat NATO di tengah ancaman Rusia yang disebut siap menyerang Ukraina. Lipczynski menegaskan bahwa tentara yang datang pada Sabtu baru kloter pertama. Menurut Lipczynski, setelah ini sekitar 1.700 tentara AS lainnya juga bakal datang ke Polandia. (CNN Indonesia)
- Negara mengantongi Rp1,09 triliun dari Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau Tax Amnesty Jilid II per Minggu (6/2). Setoran pajak penghasilan (PPH) itu berasal dari pengungkapan harta bersih senilai Rp10,23 triliun. Berdasarkan situs resmi DJP, Minggu (6/2), wajib pajak yang mengikuti tax amnesty jilid II sebanyak 10.670. Dari total tersebut, DJP telah mengeluarkan 11.745 surat keterangan. (CNN Indonesia)
- Jumlah dana kelolaan atau asset under management (AUM) reksa dana secara industri mengalami penurunan tipis pada awal tahun ini. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga 31 Januari 2022 jumlah dana AUM reksa dana secara industri adalah Rp574,63 triliun. Pencapaian itu terpantau turun dari posisi Desember 2021 yang mencapai Rp579,96 triliun. (Bisnis)
- Hubungan yang terus memanas antara Ukraina dan Rusia berpotensi memberikan dampak positif bagi Indonesia. Ini karena pasar energi kemungkinan akan terpukul jika ketegangan berubah menjadi konflik. Gas alam Eropa bergantung 35% dari Rusia. Jika harga energi melaju seperti perkiraan, maka Indonesia akan diuntungkan sebagai pemasok komoditas energi dunia khususnya batu bara. Berdasarkan Badan Energi Internasional, ekspor batu bara dari Indonesia sebesar 405 juta ton. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **TBIG**, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menyiapkan belanja modal atau capex sebesar Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun di tahun ini. Direktur Keuangan TBIG Helmy Yusman menjelaskan dengan alokasi itu, perseroan akan memfokuskan capex untuk menambah tower secara organik atau membangun sendiri dan tidak mengakuisisi. (CNBC Indonesia)
- **WMUU**, PT Widodo Makmur Unggas Tbk perusahaan penyedia produk unggas yang terintegrasi, anak usaha PT Widodo Makmur Perkasa (WMPP), masuk ke dalam daftar perusahaan indeks IDX80 periode Februari-Juli 2022. IDX80 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. (CNBC Indonesia)
- **LPPF**, PT Matahari Department Store Tbk akan membeli kembali (buyback) sebanyak-banyaknya 262.614.878 saham atau setara 10% dari modal disetor dan ditempatkan perseroan. Matahari menyiapkan dana hingga sebesar Rp 500 miliar. "Pembelian kembali saham akan dilakukan paling lama 3 bulan sampai tanggal 3 Mei 2022. Perseroan akan membatasi harga maksimal pembelian sebesar Rp 4.700 per saham," ungkap manajemen Matahari Department Store dalam keterangan resmi. (Investor ID)

Economic Calendar

| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|-----------------------------|-----------|------------|
| 07 Februari 2022 | GDP Growth Rate YoY (Q4) | 3.20% | 3.51% |
| 07 Februari 2022 | Full Year GDP Growth (2021) | 3.28% | -2.07% |
| 07 Februari 2022 | GDP Growth Rate QoQ (Q4) | 2.24% | 1.55% |

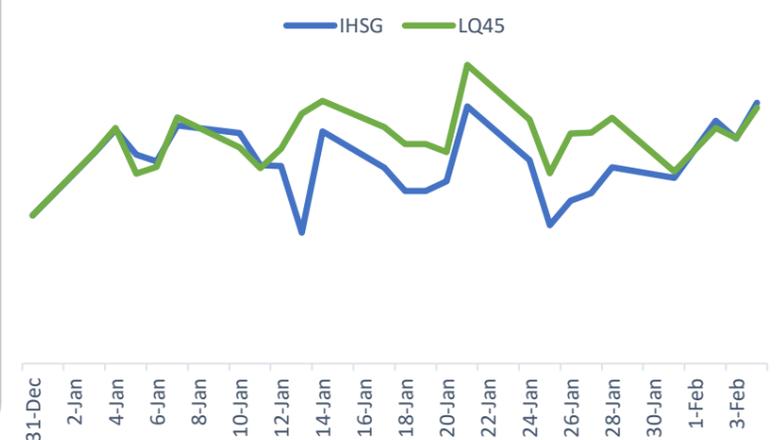
| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|---------|---------|
| IHSG | 6,731.39 | ▲ 0.71% | ▲ 2.28% |
| LQ45 | 951.67 | ▲ 0.61% | ▲ 2.18% |
| JII | 562.64 | ▲ 0.61% | ▲ 0.11% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|----------|----------|
| Transportation & Logistic | 1,824.99 | ▲ 5.56% | ▲ 14.11% |
| Consumer Cyclical | 923.46 | ▲ 2.70% | ▲ 2.56% |
| Basic Industry | 1,256.39 | ▲ 1.56% | ▲ 1.78% |
| Property & Real Estate | 736.49 | ▲ 1.08% | ▼ -4.73% |
| Technology | 8,224.81 | ▲ 0.94% | ▼ -8.56% |
| Finance | 1,582.98 | ▲ 0.52% | ▲ 3.68% |
| Healthcare | 1,468.76 | ▲ 0.43% | ▲ 3.43% |
| Infrastructure | 926.12 | ▲ 0.35% | ▼ -3.46% |
| Energy | 1,281.30 | ▲ 0.20% | ▲ 12.44% |
| Consumer Non Cyclical | 656.07 | ▲ 0.17% | ▼ -1.21% |
| Industrial | 1,028.48 | ▼ -0.45% | ▼ -0.79% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones | 35,089.74 | ▼ -0.06% | ▼ -3.44% |
| Nasdaq | 14,098.01 | ▲ 1.58% | ▼ -9.89% |
| S&P | 4,500.53 | ▲ 0.52% | ▼ -5.57% |
| Nikkei | 27,439.99 | ▲ 0.73% | ▼ -5.07% |
| Hang Seng | 24,573.29 | ▲ 3.24% | ▲ 5.02% |

| Economic Data | Price | Chg |
|------------------------------|--------|---------|
| USDIDR | 14,378 | ▲ 31.00 |
| Indo Bond Yield (10 Thn (%)) | 6.45 | ▲ 0.09 |
| BI 7-Days RRR (%) | 3.50 | 0.00 |
| Inflasi (Jan, YoY) (%) | 2.18 | ▲ 0.31 |

Index Movement (Base: 2021)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.